UPAYA KELOMPOK WANITA TANI (KWT) BOUGENVILLE DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALAUI HOME INDUSTRI DI KAMPUNG MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh

IFFAH SA'ADAH SIMANGUNSONG

NPM : 1741020003

Program studi : Pengembangan Masyarakat Islam

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG

1443H/2022M

UPAYA KELOMPOK WANITA TANI (KWT) BOUGENVILLE DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI HOME INDUSTRI DI KAMPUNG MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh

IFFAH SA'ADAH SIMANGUNSONG

NPM. 1741020003

Program studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, M.A

Pembimbing II : Dr. Jasmadi, M.Ag

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H / 2022 M

ABSTRAK

Kelompok Wanita Tani (KWT) Bougenville merupakan suatu wadah kumpulan perempuan tani yang terikat atas dasar kesamaan dan kepentingan yang sama. Kelompok wanita tani dianggap memiliki fungsi sebagai organisasi untuk memberdayakan perempuan. Awalnya Kelompok wanita tani hanya memanfaatkan lahan pekarangan rumah untuk ditanami Jahe Merah, Temulawak, Kunyit pendamping PPL yang memberikan pengetahuan, pelatihan kepada Kelompok Wanita Tani dalam Pengolaan hasil tanaman menjadi minuman instan dan dijual guna meningkatkan penghasilan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Permasalahan yang diambil pada penelitian ini adalah 1). Bagaimana Proses Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Wanita Tani Melalui Home Industri di Kampung Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah 2). Bagaimana Kegiatan Home Industri di Kampung Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1). Mengetahui Proses Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Wanita Tani Melalui Home Industri di Kampung Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah 2). Mengetahui Kegiatan Home Industri di Kampung Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran data yang lengkap yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis mengambil sampel *purposive sampling* dengan populasi 30 orang dengan sampel 9 orang yang terdiri dari 3 orang pengurus dan 6 orang yang lainnya adalah anggota yang dipilih melalui kriteria tertentu. guna mempermudah peneliti dalam mengambil data lapangan. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan penulis menunjukan bahwa 1).Proses pemberdayaan yang dilakukan oleh KWT Bougenville terhadap anggotanya dapat dikatakan efektif dan sejalan dengan teori pemberdayaan yang dipaparkan oleh Wrihatnolo dan Dwijowijoto yang menggunakan tiga tahapan, yaitu: tahap penyadaran, tahap peningkatan kapasitas dan tahap pendayaan. Pada tahap penyadaran membentuk kegiatan home industri yang kemudian diberikan wawasan dan pengetahuan mengenai manfaat mengikuti kegiatan tersebut untuk kedepannya, tahap kedua yaitu tahap peningkatan kapasitas, pada tahap ini anggota diberikan pelatihan-pelatihan dalam pengolahan makanan dan pada tahap terakhir yaitu tahap pendayaan KWT Bougenville memberikan fasilitas kepada anggota berupa oven dan alat-alat yang diperlukan dalam pengolahan makanan. 2.) Kegiatan home industri dalam memberdayakan masyarakat melalui cara mengelola hasil produksi, dan pemasaran. Agar para anggota Kelompok Wanita Tani dapat berdaya guna, maksudnya yaitu mereka memiliki kemampuan untuk mendapatkan hasil dan manfaat bagi kegiatan mereka, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, menggunakan cara-cara yang sudah diberikan. Sehingga Kelompok Wanita Tani dapat memperoleh hasil yang maksimal atau lebih baik dari kegiatan home industri, serta tingkat kesejahteraannya menjadi lebih baik, dan menghasilkan kemandirian pada diri masing-masing anggota Kelompok Wanita Tani.

Kata Kunci : Kelompok Wanita Tani, *Home* Industri

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iffah Sa'adah Simangunsong

NPM : 1741020003

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **"Upaya Kelompok Wanita Tani (KWT) Bougenville Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industri di Kampung Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah",** adalah Hasil karya pribadi tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 10 Januari 2022

Penulis

Iffah Sa'adah Simangunsong

NPM. 1741020003

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Upaya Kelompok Wanita Tani (KWT) Bougenville Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industri di Kampung Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah**
Nama : **Iffah Sa'adah Simangunsong**
NPM : **1741020003**
Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam**
Fakultas : **Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. M.A. Achlami HS, MA	**Dr. Jasmadi, M.Ag**
NIP. 195501141987031001	**NIP. 196106181990031003**

Mengetahui
Ketua Jurusan PMI

Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I
NIP. 196508171994031005

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Upaya Kelompok Wanita Tani (KWT) Bougenville Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industri di Kampung Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah"** disusun oleh **Iffah Sa'adah Simangunsong**, NPM: **1741020003**, Program studi **Pengembangan Masyarakat Islam**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Maret 2022

Tim Penguji

Ketua	**: H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I**	**(.....)**
Sekretaris	**: Sri Wahyuni, M.Sos**	**(.....)**
Penguji I	**: Dr. Faizal, M.Ag**	**(.....)**
Penguji II	**: Prof. Dr. H. M.A. Achlami HS, MA**	**(.....)**
Penguji III	**: Dr. Jasmadi, M.Ag**	**(.....)**

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

MOTTO

وَاَ نْ لَّيْسَ لِلْاِ نْسَا نِ اِلَّا مَا سَعٰى

وَاَ نَّ سَعْيَهٗ سَوْفَ يُرٰى

“ Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya (39). Dan baahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya) (40).”

(Q.S An-Najm 53: 39-40)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdullilah sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta, sayang, serta hormat yang besar kepada :

1. Ibuku Roaida Rusdi dan Alm Ayahku Khairul yang telah memberikan kasih sayang, serta dukungan ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan.semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan alm ayah bahagia karena ku sadar selama ini belom bisa berbuat lebih. Terimakasih banyak untuk ibuku atas pengorbanannya selama ini sejak masih dalam kandungan sampai usia sekarang yang tidak pernah lelah dan bosan dalam bekerja, berusaha, dan memberikan segala hal yang terbaik untuk anak-anaknya.
2. Untuk Adikku Khoirun Nisya, Anggia Abdul Fattah dan Nabila Khumaeroh yang senantiasa memberikan semangat dan doa demi keberhasilanku.
3. Untuk semua keluarga, terimakasih atas doa dan semangatnya yang diberikan demi tercapainya cita-cita.
4. Untuk sahabatuku Yurintika Ruci, Wulandari, Hana Dela Resti, Wulansari Tri Sabdaningrum, Nurtania Tungga Sari dan Emi Dahlia terimakasih kalian yang selalu memberikan semangat serta doa semoga kita dapat mecapai cita-cita serta merasakan kesuksesan bersama.
5. Untuk teman-teman seangkatan khususnya PMI A 2017, terimakasih untuk kalian yang selalu memberikan semangat.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung serta civitas akademik fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Krui, 19 Juni 1999 sebagai putri pertama dari empat bersaudara yang dilahirkan oleh seorang wanita yang sangat luar biasa, ibuku Roaida Rusdi darinya lah penulis belajar arti kehidupan dan bagaimana menjadi pribadi yang sederhana bisa lebih mandiri dan terus bergerak untuk maju dan juga almarhum ayakku Khairul.

Penulis mengarungi sebagian waktunya pada masa perjalanan keilmuannya yaitu menempatkan Sekolah Dasar (SD) di SDN 2 Perumnas Way Kandis yang diselesaikan pada tahun 2011, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 21 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2014, kemudian pendidikan diteruskan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 15 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2017

Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur penerimaan Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Penulis menyadari bahwa dalam upaya penyelesaian penulis skipsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam serta Bapak H. Zamhariri, S,Ag., M.Sos.I selakau Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Jasmadi, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah sabar memberikan bantuan, arahan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan arahan pada penulis.
5. Seluruh Staff Pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Pihak Perpustakaan Pusat dan Juga Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku-buku refrensi.
7. Bapak Misman selaku Kepala Kampung serta Aparatur Pemerintahan Kampung Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah atas izin yang telah diberikan selama penelitian.

8. Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Bougenville Kampung Mojopahit yang telah memberikan dukungan dan semangat guna memperlancar penulis dalam melaksanakan penelitian di Dusun Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Wassalamualaikum Wr Wb

Bandar Lampung, 05 Januari 2022

Penulis

Iffah Saadah Simangunsong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK ii
SURAT PERNYATAAN iii
HALAMAN PERSETUJUAN iv
LEMBAR PENGESAHAN v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
RIWAYAT HIDUP viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR BAGAN xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah 5
D. Fokus dan Subfokus Penelitian 5
E. Rumusan Masalah 6
F. Tujuan Penelitian 6
G. Manfaat Penelitian 6
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan 6
I. Metode Penelitian 7
J. Sistematika Pembahasan 11

BAB II PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, KWT DAN HOME INDUSTRI

A. Pemberdayaan Masyarakat 13
1. Pengertian Pemberdayaan Masyaraakat 13
2. Tujuan Pemberdayaan 13
3. Tahapan Kegiatan Masyarakat 14
B. Kelompok Wanita Tani 16
1. Pengertian Kelompok Wanita Tani 16
2. Fungsi Kelompok Wanita Tani 17
3. Peranan Kelompok Wanita Tani 17
C. Home Industri 18
1. Pengertian Home Industri 18
2. Tujuan Home Industri 18
3. Karakteristik Home Industri 19
4. Jenis-Jenis Home Industri 19

BAB III DESKRIPSI KAMPUNG MOJOPAHIT DAN KWT DALAM KEGIATAN HOME INDUSTRI

A. Gambaran Umum Kampung Mojopahit 20
1. Sejarah Singkat Kampung Mojopahit 20
2. Struktur Kepengurusan Kampung Mojopahit 21
3. Visi Misi Kampung Mojopahit 21
4. Mografi Kampung Mojopahit 21
B. Kelompok Wanita Tani Bougenvile 29
1. Sejarah Berdirinya KWT Bougenvile 29
2. Tujuan KWT Bougenville 29
3. Struktur Organisasi KWT Bougenvile 29
C. Kehidupan Masyarakat Sebelum Adanya KWT Bougenville 30
D. Proses KWT Bougenville dalam Home Industri 30
E. Kegiatan KWT Bougenvile dalam Home Industri 32

BAB IV ANALISIS KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI HOME INDUSTRI DI KAMPUNG MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

A. Proses Pemberayaan kelompok Wanita Tani melalui Home Industri 34
B. Kegiatan Home Industri 37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 39
B. Saran 39
C. Penutup 40

Daftar Rujukan
Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Aparat Pemerintah Kampung Mojopahit 22
Tabel 2 Jarak Kepusat Pemerintah 23
Tabel 3 Jumlah Penduduk Secara Umum 24
Tabel 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur 24
Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Gender 25
Tabel 6 Tingkat Pendidikan Penduduk 25
Tabel 7 Satuan Pendidikan di Kampung Mojopahit 26
Tabel 8 Penduduk Menurut Mata Pencaharian 26
Tabel 9 Sarana dan Prasarana 27
Tabel 10 Struktur Mata Pencaharian Penduduk 28
Tabel 11 Sektor Peternakan 28

DAFTAR BAGAN

1. Struktur kepengurusan Kelompok Wanita Tani Bougenville 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran:

1. Instrumen Penelitian
2. Dokumentasi berupa foto
3. Surat Keterangan judul dan petunjuk pembimbing dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
4. Surat Keterangan Perubahan Judul
5. Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Lampung Tengah
6. Surat dari Kampung Mojopahit
7. Kartu Konsultasi Skripsi
8. Kartu Hadir Ujian Munaqasyah

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal dalam memahami judul skripsi ini, serta untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis akan menjelaskan bebrerapa kata dari judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah "**Upaya Kelompok Wanita Tani (KWT) Bougenville Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industri di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah."** Adapun uraian pengertian beberapa kata yang ada di skripsi ini yaitu, sebagai berikut :

Dalam Kamus Etimologi kata Upaya memiliki arti yaitu yang didekati atau pendekatan untuk mencapai suatu tujuan. Upaya merupakan suatu usaha meningkatkan kualitas, kemampuan dan taraf hidup.[1] Masyarakat merupakan wadah kebudayaan.[2] Upaya yang penulis maksud adalah suatu usaha yang dilakukan Kelompok Wanita Tani yang didampingi oleh Petugas Penyululuh Lapangan (PPL) dari Dinas Pertanian melalui kegiatan usaha home industri.

Kelompok adalah dua atau lebih individu yang berinteraksi satu dengan yang lain guna mencapai tujuan bersama. [3] kelompok tani adalah perkumpulan yang beranggotakan para pertani desa tetapi tidak semua petani didesa mengikuti kegitan ini. [4]

Kelompok Wanita Tani adalah kumpulan para wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya petani untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya.[5] Kelompok Wanita Tani adalah kumpulan ibu-ibu petani/peternak/pekebun yang terkait secara non formal dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungaan (sosial, budaya, sumber daya). Kelompok Wanita Tani atau disingkat "KWT" yang dibentuk dari ibu-ibu, oleh ibu-ibu dan untuk ibu-ibu. Jumlah anggota kelompok idealnya berkisar 20-30 orang atau disesuaikan dengan kondisi dan wilayah kerja kelompok tidak melampaui batas admintistrasi desa.

Pemberdayaan adalah kemampuan untuk berpartisipasi memperoleh kesempatan dan atau mengakses sumber daya dan layanan yang diperlakukan guna memperbaiki mutu hidupnya (baik secara individual, kelompok, dan masyarakatnya dalam arti luas).[6]

Pemberdayaan Masyarakat adalah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut berpartisipasi.[7] Pemberdayaan Masyarakat yang dimaksud adalah suatu upaya untuk mengembangkan segala potensi yang ada di

---

[1] Abdul Manan, *Teori dan Praktik Ekonomi Islam,* (Jakarta:Rineka.1995*), h.67*

[2] Muhammad Arfah, *Opu Daeng Risaju: perintis pergerakan kebangsaan/kemerdekaan Republik Indonesia, (*Universitas Michigan: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991), h.28

[3] John M.I,Robert K, Michael T.M, *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, (Jakarta : Erlangga, 2006), h.12

[4] Ahmad Mustanir,Hariyanti Hamid, Rifni Nikmat Syarifuddin, *Perencanaan Partisipatif DalamPemberdayaan Masyarakat Kelompok Wanita Tani,* (Jawa Timur : Qiara Media, 2020), h.47

[5] Mustanir. Dkk h. 49

[6] Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato., *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*,(Bandung: Alvabeta, 2017), h.61

[7] Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat,(*Yogyakarta*:*budi utama.2019*),* h. 8

masyarakat khususnya ibu-ibu KWT yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan life skill dan pendapatan ekonomi dengan cara membangkitkan kesadaran akan potensi yang mereka miliki sehingga dapat memberikan perubahan terhadap masyarakat.

Home Industri adalah semua kegiatan ekonomi berupa pengolahan barang menjadi bernilai tinggi untuk penggunanya, dilakukan oleh masyarakat pengusaha dari golongan ekonomi lemah atau perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini biasanya hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan.[8] Home Industri yang penulis maksud adalah kegiatan ekonomi dalam memberdayakan masyarakat agar memiliki kemandirian dibidang ekonomi dengan memanfaatkan SDA yang ada dengan membuat olahan minuman instan dan dodol nanas, dodol jahe, agar-agar kering, dodol pisang, manisan terong, madu mongso, dodol tape singkong dll. Pemasaran dari produk tersebut dipasarkan di askha jaya,RA Point, PB Swalayan, Damarian dan Hay Toms .

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang membahas tentang suatu kegiatan usaha yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani agar pendapatan keluarga dapat meningkat melalui usaha home industri. Upaya untuk membangun kemampuan Kelompok Wanita Tani dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melaui pelatihan dan pemanfaatan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki sehingga dapat mengembangkan potensi itu menjadi tindakan yang nyata agar mereka mandiri dan lebih sejahtera.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris yang mempunyai lahan sangat luas dengan keanekaragaman. Perihal ini menjadikan indonesia sebagai salah satu negeri agraris terbanyak di dunia sehingga sektor pertanian di indonesia cukup besar, yang mana di indonesia pertanian memiliki kontribusi penting terhadap perekonomian ataupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Tetapi dengan terus meningkatnya jangka waktu penduduk yang berarti bahwa kebutuhan dari zona pertanian menghadapi kenaikan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat yang sebagian besar warga terletak di dasar garis kemiskinan. [9] Kemiskinan di Indonesia terjadi dikota-kota besar maupun di pedesaan, salah satu kemiskinan yang terjadi diindonesia misalnya yang ada di penduduk masyarakat Provinsi Lampung.

Menurut catatan survey Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung pada bulan Maret 2021, jumlah penduduk miskin di Lampung sebesar 1,08 juta orang (12,62persen) turun sebesar 7,21 ribu orang dibandiunglkan dengan kondisi September 2020 yang sebesar 1,09 juta orang (12,76 persen). Persentase penduduk kemiskinan miskin di daerah perkotaan pada maret 2021 adalah sebesar 9,29 persen atau turun 0,30 poin dibandingkan September 2020 yang sebesar 9,59 persen. Sementara persentase penduduk miskin di daerah perdesaan pada Maret 2021 sebesar 14,18 persen atau mengalami penurunan 0,04 poin jika dibandingkan September 2020 yang sebesar 14,22 persen. Selama periode September 2020- Maret 2021, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan turun sebanyak 4,68 ribu orang (dari 259,28 ribu orang pada September 2020 menjadi 254,60 ribu orang pada Maret 2021), sementara di daerah perdesaan

[8] Sasmitasen, Sri Harjanti dan Halim Setiawan, *Pengembangan Home Industri* (Jawa Barat : CV Jejak,anggota IKAPI. 2020), h.27

[9] Handoko Probo Setiawan, "*Alih Fungsi (Konversi) Lahan Pertanian ke Non Pertanian Kasus di Kelurahan Simpang Pasir Kecamatan Palaran Kota Samarinda"*:. Jurnal Sosiarti-Sosiologi, Volume 4, 2016 : 280-293,h.81

turun sebanyak 2,53 ribu orang (dari 831,86 ribu orang pada September 2020 menjadi 829,33 ribu orang pada Maret 2021).[10]

Data tersebut menampilkan bahwa jumlah penduduk miskin di pedesaan provinsi lampung masih lumayan banyak, mereka pada umumnya memiliki ketidakberdayaan serta keterbatasan ruang gerak, cenderung hanya mampu bertahan hidup beroperasi paspasan atau serba kekurangan.[11]keadaan tersebut terjadi sebab petani di pedesaan saat ini cenderung memiliki lahan yang kecil, bahkan ada yang hanya sebagai petani penggarap ataupun buruh, dampaknya pemasukan yang diperbolehpun sangat rendah. Kasus kemiskinan di pedesaan juga diakibatkan penduduk di pedesaan cenderung rendah keterlibatannya dalam bidang pendidikan hal ini dapat menyebabkan rendahnya sumber daya manusia yang dihasilkan pada masyarakat pedesaan, sehingga menyebabkan kesusahan untuk tumbuh serta bersaing pada dunia global. Kecenderungan lain bahwa masyarakat pedesaan muncul kesadaran atau pemahaman untuk ikut serta dalam peningkatan sumber daya manusia.

Salah satu cara penanggulangan kemiskinan yang ada terutama di wilayah pedesaan yaitu dengan program pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya merupakan proses mengarah pada sesuatu keadaan yang lebih baik. Pemberdayaan masyarakat ialah upaya buat memandirikan masyarakat lewat perwujudan kemampuan keahlian yang mereka miliki. Ada pula pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu diberdayakan serta pihak yang menyimpan kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan .[12] Proses pemberdayaan sebaiknya dapat dituangkan dalam bentuk aksi nyata serta diiringi langkah-langkah pemberdayaan, upaya pemberdayaan tersebut perlu berlatar belakang pada pemanfaatan sumber daya lokal yang dipunyai serta kenaikan sumber daya manusia masyarakat. Dalam tingkatan sumber daya manusia anatara sumber daya laki-laki dan sumber daya perempuan wajib berfungsi maksimal, bila salah satu sumber daya tersebut mengalami kesenjangan maka belum mampu menggapai tujuan yang diharapkan.

Sebagai negara agraris, sampai saat ini sebagian besar penduduk Indonesia telah memanfaatkan seumber daya alam untuk mendukung kebutuhan hidupnya salah satunya dengan menggunakan sektor perkebunan serta pertanian. Melimpahnya sumber daya alam tanpa didukung oleh keahlian pengolahan ataupun kemampuan sumber daya manusia yang tepat tidak akan membawa dampak signifikan terhadap kemajuan perekonomian masyarakat. Oleh sebab itu perlu dilakukan kegiatan pemberdayaan

[10] Angka Kemiskinan Provinsi Lampung Maret 2021 tersedia online di https://lampung.bps.go.id/pressrelease/2021/07/25/948/persentase-penduduk-miskin-lampung-maret-2021-turun-menjadi-12-62-oersen-.html diakses pada Tanggal 29 Agustus 2021

[11] Bogong Suyoto "Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin " Masyarakat Kebudayaan dan Politik Tahun XIV, Nomor 4 Jurnal (Dosen Sosiologi dan Peneliti Kemiskinan FISIP Universitas Airlangga Unair S1 dan S2)h.25

[12] Melly Syandi "Arti Pentingnya Pembangunan Masyarakat di Indonesia,Semarang" (Jurnal Program Studi Penyuluhhan dan Komunikasi Pembangunan Sekolah Pascasarjana Universitas Gajah Mada,2014)h.6

masyarakat, sebagai salah satu usaha agar masyarakat mempunyai daya saing dalam mensejahterakan kehidupannya. Sebagaimana firman Allah SWT, dalam Al-Quran surat Ar-ra'd ayat 11:[13]

..... اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى غَيِّرُوْا مَا بِاَ نْفُسِهِمْ

"Artinya : .....Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri." (Qs. Ar-Ra'd: 11)

Dari ayat diatas sudah jelas bahwasanya Allah menekankan kepada umat manusia agar tetap berupaya memperbaiki keadaan hidupnya baik dari aspek agama, sosial, ekonomi, serta dalam segala aspek kehidupan yang lain. Agar tercapai kehidupan yang harmonis serta sejahtera.

Dalam hal ini maka Kelompok Wanita Tani (KWT) Bougenvile di Kampung Mojopahit melakukan kegiatan pengolahan hasil tanaman yang ibu-ibu KWT tanam di lahan pekarangan rumah yang awal kegiatan hanya sebatas arisan, simpan pinjam dan memanfaatkan lahan pekarangan.setelah itu pendamping PPL yang memberikan pelatihan kepada Kelompok Wanita Tani dalam Pengolaan potensi yang ada di lahan pekarangan yaitu Kunyit, Jahe Merah, TemuLawak yang diolah menjadi minuman instan dan dijual guna meingkatkan penghasilan ekonomi. Dengan terus berjalannya waktu Kelompok Wanita Tani mempunyai kebun kolektif yang dimana hasil tanaman tersebut diolah menjadi produk makanan dengan adanya kebun kolektif ini Kelompok Wanita Tani menambah kegiatan usaha Home Industri. Kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Baougenville biasanya dilakukan seminggu sekali mengadakan pelatihan kelompok atau masyarakat yang menghadiri kegiatan tersebut biasanya dihadiri 10 anggota mengikuti produksi makanan dan minuman[14]. Dengan adanya home industri juga dapat menambah perekonomian keluarga dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Masyarakat pedesaan yang ada di kampung mojopahit mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian. Dengan luas wilayah kampung 368 Ha yang terdiri dari : tanah sawah 150Ha, tanah tegal 112,25 Ha, tanah pekarangan / perkampungan 114Ha, lain-lain 8Ha.[15] Penduduk di Kampung Mojopahit mayoritas berpotensi sebagai ibu rumah tangga, petani ladang dan petani perkebunan. Sebagian besar dari mereka bekerja sebagai musiman ladang yang berpenghasilan rendah dan dirasa kurang mampu untuk mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari. Penghasilan yang mereka peroleh tidak tentu untuk itulah keberadaan home industri mampu menopang dan memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Pendidikan yang minim dan kemampuan yang dapat dibilang kurang mendukung di karenakan tidak dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi karena faktor ekonomi membuat beberapa orang sulit

[13] Dapartemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung : Diponogoro, 2014),h.250
[14] Siti Muntamah, Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Bougenville, 07 April 2021
[15] Monografi Kampung Mojopahit, Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, Tahun 2021

mencari pekerjaan. Dengan tumbuhnya home industri bisa meningkatkan ekonomi dengan berbagai macam olahan produk makanan dan minuman hal ini memberikan kemajuan yang sangat penting agar terpenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat.[16]

Permasalahan yang ditemui di daerah pedesaan, yaitu masalah-masalah yang sering terjadi anatara lain tingkat pendidikan rendah, tingkat pendapatan yang rendah, dan masih tingginya tingkat angka pengangguran.

Masyarakat di Kampung Mojopahit rata-rata penduduknya hanya lulusan sekolah dasar, dengan kebanyakan masyarakat disana bermata pencarian petani yang menunggu hasil panen selama tiga bulan sekali. Sedangkan meningkatnya tingkat kebutuhan ekonomi masyarakat didalam keluarga dan harga-harga bahan pokok yang tidak menentu juga merupakan suatu masalah yang perlu diatasi. Hingga saat ini permasalahan tersebut belum juga teratasi. Oleh karena itu home industri sangatlah penting untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan untuk meningkatkan pendapatan keluarga serta dapat membantu ekonomi masyarakat setempat.

Agar kebutuhan keluarga seperti makan, keperluan anak sekolah dan lain-lainnya tetap terpenuhi walaupun kondisi keungana yang tidak menentu, disinilah peran adanya home industri ini menjadi sangat penting. Didalam suatu ekonomi keluarga sangat membantu para ibu rumah tangga dalam menambah pemasukan dan untuk menutupi kekurangan pendapatan suami.

Berdasarkan pemaparan diatas, untuk mengetahui lebih jauh tentang upaya kelompok wanita tani dalam pemberdayaan masyarakat, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul tentang Upaya Kelompok Wanita Tani Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industri Di Kampung Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasrkan latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk pengembangan diri.
2. Kurang mampunya masyarakat dalam membagi waktu.

D. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada upaya KWT dalam pemberdayaan masyarakat melalui home indutri di desa Mojopahit kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah

2. Subfokus Penelitian

Dari fokus penelitian diatas penulis mendapat subfokus sebagai berikut :

a. Bagaimana KWT dapat menjadi wadah untuk memberdayakan masyarakat?
b. Apa yang dilakukan KWT untuk memberdayakan masyarakat?

[16] Ronald Lapcham,Pengusaha Kecil dan Menengah di Asia Tenggara, (Jakarta:LP3ES anggota IKPI,2005)h.142

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Proses Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Wanita Tani Melalui Home Industri di Kampung Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah ?
2. Bagaimana Kegiatan Home Industri di Kampung Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat di simpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini untuk menguraikan

1. Mengetahui Proses Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Wanita Tani Melalui Home Industri di Kampung Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
2. Mengetahui Kegiatan Home Industri di Kampung Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut

1. Manfaat teoritis
   Hasil penelitian ini diharapkan bisa jadi sumber referensi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
2. Manfaat praktis
   a. Masyarakat umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap wanita agar dapat menjadi masyarakat yang lebih produktif dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang ada sehingga dapat menambah nilai jual dan meningkatkan ekonomi keluarga.
   b. Penulis sebagai mahasiswa jurusan Pengembangan Masyafrakat Islam penelitian ini akan berguna sebagai referensi saya ketika menjadi fasilitator.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, penulis akan mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang pernah penulis baca sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Silvia Anggeraini, tahun 2020 dengan judul Upaya Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pekarangan Rumah di Kampung Sinar Harapan Kelurahan Rajabasa Jaya Bandar Lampung. Dalam jurnal ini menjelaskan mengenai kegiatan pemberdayaan untuk memberikan peluang dalam meningkatkan kemandirian melalui pemanfaatan perakarang rumah. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan dalam pemberdayaan ini yaitu menanam jenis tanaman dan sayuran sehingga dapat menjadi pekerjaan sampingan untuk ibu-ibu rumah tangga.[17]

[17] Silvia Aggraini, "Upaya Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pekarangan Rumah di Kampung Sinar Harapan Kelurahan Rajabasa Jaya Kabupaten Bandar Lampung," (Skripsi, Uin Raden Intan Lampung,2020), h.6

2. Jurnal yang ditulis oleh Endang Warih Minarni, Darini Sri Utami, Nur Prihatiningsih tahun 2017 dengan judul Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Dengan Budidaya Sayuran Organik Dataran Rendah Berbsis Kearifan Lokal dan Keberlanjutan dalam jurnal ini membahas mengenai pemanfaatan pekarangan engan budidaya sayuran organik merupakan salah satu usaha untuk dapat meningkatkan pendapatan keluarga sehingga terjadi peningkatan kualitas hidup dan kemaandirian wanita. Masyarakat umumnya memnfaatkan perngn dengan menanam tanamaan kelapa dan buah-buahan seperti pisang, mangga, dan lain-lain yang mana hasilnya hanya diperoleh setahun sekali pada musim panen.[18]
3. Jurnal yang ditulis oleh Rindi Metalisa, Amiruddin Saleh, Prabowo Tjitropranoto tahun 2014 dengan judul Peran Ketua Kelompok Wanita Tani dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Yang Berkelanjutan dalam jurnal ini membahas tentang menunjang kebutuhan p angan dengan cara memanfaatkan kegiatan berkebun yang ramah lingkungan dan berbasis sumber daya lokal. Mengoptimalkan berkebun melalui kelompok tani perempuan dapat menjadi potensi besar dalam berkebun. Olleh karena itu peran pemimpin pertanian perempuan sangat penting untuk mengarahkan anggotanya ke arah tujuan ini. [19]
4. Jurnal yang ditulis oleh Wildan Saugi, Sumarno tahun 2015 dengan judul Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolaan Bahan Pangan Lokal dalam jurnal ini membahas mengenai masyarakat yang berprofesi sebagai petani dan tak jarang yang menjadi petani tanggung atau petani yang menanam tanaman yang hasilnya cukup untuk dikonsumsi sendiri kalaupun dijual tidak begitu besar hasil yang didapatkan saat panen. Dengan jenis tanaman seperti singkong, talas, ubi jalar, jagung, pisang, dan kelapa yang dijual kepada tengkula dengan harga yang sangat rendah. Sehingga muncul lah perogram pemberdayaan masyarakat dengan menciptakan produk lokal yang berbahan dasar dari SDL yang tersedia.[20]

   Yang menjadi perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam skripsi ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian sebeumnya membahas mengeni Kelompok Wanita Tani dalam memanfaatkan pekarangan dengan menanam sayuran dan buah-buahan yang hasilnya langsung dijual. Sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai Kelompok Wanita Tani melalui home insustri yang mana hasil pekarangan dan kebun kolektif diolah menjadi produk minuman dan makanan.

I. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan prespektif pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain.[21] Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini selain penelitian

---

[18] Endang Warih Minarni, Darini Sri Utami, Nur Prihatiningsih, "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Dengan Budidaya Sayuran Organik Dataran Rendah Berbsis Kearifan Lokal dan Keberlanjutan "JPPM (Jurnal Pengapdian dan Pemberdayaan Masyarakat), vol.1 no.2 (2017):h148

[19] Rindi Metalisa, Amiruddin Saleh, Prabowo Tjitropranoto, "Peran Ketua Kelompok Wanita Tani dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Yang Berkelanjutan" Jurnal Penyuluhan, Jil 10. No 2(2014)

[20] Wildan saugi,sumarno sumarno,"pemberdayaan perempuan melalui pelatiahn pengolaan bahan pangan lokal," *JPPM(jurnal pendidikan dan pemberdayaan masyarakat),* vol.2 no.2(2015): h.3, hhtps://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2c5&q=pemberdayaan+masyarakat+melalui+home+industri&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D1gajJwbRAtwJ

[21] Endasitng Purwoastuti, Elisabet Siwi Welyani, *Metode penelitian*, (Yogjakarta: Pustaka Baru Press,2014),h.19

lapangan juga berjenis penelitian pustaka yaitu penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dan memiliki relevansi dengan pokok bahasan kemudian disaring serta dituangkan dalam kerangka pemikiran teoritis.[22]

Berdasarkan pengertian diatas penulis menggunakan metode kualitatif untuk mengidentifikasi masalah mengenai Upaya KWT Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Indutri di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

b. Sifat penelitian

Berdasarkan sifat yang dilihat, penelitian ini bersifat deskriptif merupakan tahapan perbaikan masalah yang akan diteliti melalui gambaran situasi subyek atau obyek penelitian pada waktu saat ini sesuai fakta-fakta yang terlihat dan apa adanya.[23] Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta pada saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, okelompok, keadaan ataupun prosedur.[24]

Koentjoroningrat berpendapat bahwa penelitian yang bersifat deskriptif tujuannya yaitu menjelaskan dengan rinci mengenai sifat-sifat seseorang, kejadian, pristiwa atau kelompok tertentu untuk melakukan hubungan yaitu adanya kaitan pasti dengan kejadian yang terdapoat dimasyarakat.[25]

2. Partisipan dan Tempat Penelitian

a. Partisipan

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) partisipan berarti orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi,seminar, dan sebagainya) pemeran serta.[26] Partisipan adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan.[27]

Partisipan pada penelitian ini adalah ibu-ibu yang tinggal di Kampung Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang terlibat pada home industri pembuatan produk makanan dan minuman. Partisipan (sample) dalam penelitian ini diambil dari umlah keseluruhan populasi yang berjumlah 30 orang.

Dalam pemilihan partisipan (sample) peneliti menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara menyeleksi populasi yang ada dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu.[28] purposive sampling juga dapat diartikan sebagai sebuah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dengan berdasarkan pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. [29]penentuan sampel dilakukan melalui kriteria sebagai berikut:

1) Pengurus KWT Bougenville yang aktif dan menjalankan peran dan tugas sesuai dengan fungsinya

---

[22] Suharto, Buana dan Ari, Perekayasaan Metodologi Penelitian,(Yogyakarta,2004),h.78

[23] Hadar Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial, (*Yogyakarta : Gama Press,1987*)*,h.63

[24] Etta Mamang Sangjadi, Sopiah, *Metode Penelitian PendekatanPraktis Dalam Penelitain* (Yogyakarta: Andi, 2010),h.21

[25] Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Tehnik Penelitian, Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya, (*Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 1995*)*,cet 1, h.35

[26] Ebta Setiawan."Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)".(On-Line), Tersedia di : Https://Kbbi.Web.id/Partisipan (01 Februari 2021)

[27] Muh. Nasir, Metode Penelitian, (Bogor Selatan:Ghalian Indonesia,2005)H.54

[28] Adelweis Lararenjana. " Purposive Sampling Adalah Teknik Pengambilan Sampel Dengan Ciri Khusus, Wajib Tahu". (On-Line) Tersedia di : Https://www.Merdeka.Com/Jatim/Purposive-Sampling-Adalah-Teknik-Pengembalian-Sampel-Dengan-Ciri-Khusus-Wajib-Tahu-Kln.Html?Page=5 (09 Februari 2021)

[29] Anwar Hidayat. "Penjelasan Teknik Purposive Sampling Lengkap Detail". (On-Line) Tersedia di : Https://Wwww.Statistikan.Com/2017/06/Penjelasan-Teknik-Purposive-Sampling.Html (09 Februari 2021)

2) Anggota KWT Bougenville yang sudah 1 tahun bergabung dengan rasio 1 tahun ia berperan aktif dalam menjalankan kegiatan yang tersedia di KWT
3) Anggota yang memiliki usaha produksi.

Dari kriteria diatas peneliti mendapatkan 9 orang sebagai sampel yang terdiri dari 1 ketua, 1 sekertaris, 1 sie produksi, 1 sie pemasaran, 5 anggota

b. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti memilih tempat penelitian home industri yang dikelola oleh KWT di desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi berarti melaksanakan pengamatan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan peristiwa tertentu.[30] Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan meneliti secara langsung terhadap kondisi lingkungan objek.[31] Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun saat penelitian melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/fenomena yang diselidiki.[32] Dalam hal ini pastinya peneliti perlu mengunjungi lokai penelitian untuk mengamati secara langssung berbagai hali yang ada dilapangan. Metode observasi ini merupakan metode pendukung

Peneliti menggunakan observasi non partisipan yaitu proses observasi yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.[33] Metode ini digunakan untuk menggali data terkait proses berlangsungnya kegiatan KWT.

b. Metode Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan data informasi secara langsung lewat tanya jawab antara pengumpul informasi serta narasumber.[34] Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan guna menemiukan permasalahan yang akan diteliti dengan rsponden yang sedikit atau kecil. [35]untuk mendapat data yang tepat dan objektif penelti harus terlebih dahulu membangun hubungan baik terhadap responden.[36] Metode penelitian wawancara memiliki beberapa jenis yaitu :

1) Wawancara Terstruktur (Structured Interview)

Wawancara terstruktur (Structured interview) merupakan wawancara yang dilakukan secara terencana berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum wawancara tersebut berlangsung.

2) Wawancara Tidak Terstruktur (Unstructured Interview)

Wawancara tidak terstruktur (Unstructured interview) merupakan wawanncara yang dilakukan tanpa mengacu pada daftar pertanyaan yang telah dibaut. Peneliti dapat menggali informasi lebih dalam dari informan tanpa harus berpedoman pada daftar pertanyaan.

---

[30] Yuni Sare, *Antropologi*,(Jakarta:Grasindo, 2007). h.117
[31] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta:Kencana,2017) ,h.19
[32] Burham Bungin. *Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: PT Aditya Andribino Agung,2007), h.118
[33] Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *metodologi penelitian* (Semarang : PT Bumi Aksara,1991)h.170
[34] Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, Op.Cit…..,h.28
[35] Fachrozi,Iwan,et.al,"Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Olahraga", (Malang : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang,2020),h37
[36] Mukhtazar,M.pd, *Teknik penyusunan Skripsi,* (Yogyakarta:Absolute Media,2012). h. 46

3) Wawancara Individual

Wawancara individual merupakan wawancara yang dilakukan peneliti dengan seorang sumber data (informan).

4) Wawancara kelompok

Wawancara kelompok merupakan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa sumber data dalam waktu yag sama.[37]

Peneliti melakukan wawancara kepada partisipan penelitian dengan pertimbangan peneliti ingin memperoleh data langsung dari responden. Dalam pengumpulan data melalui metode wawancara, peneliti menggunakan metode wawancara individual, selain karna pandemi ini tidak diperbolehkan adanya kerumunan, metode wawancara ini juga lebih efektif bagi peneliti mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan detail. Peneliti menggunakan metode wawancara ini untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang mendasarai terbentuknya KWT , kapan didirikannya KWT , berapa jumlah anggotamya, bagaimana respon masuyarakat denga adanya kwt ini, apa aja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program yang ada di KWT.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan dalam mencari data berupa hal-hal atau sebuah variabel berupa catatan, surat kabar, transkip, buku, majalah, dan sebagainya.[38] Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumen, dokumen terbagi menjadi dua yaitu dokumen primer dan dokumen sekunder.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan informasi penunjang data. Data-data yang didapat dari tempat penelitian diantaranya latar belakang KWT, Kepengurusan, Struktur Organisasi, dan juga lampiran baik berupa data maupun foto.

4. Analisis Data

Analisi data adalah rangkaian kegiatan penelaahan,pengolompokan. Sistematisasi, penafsiran dan verfikasi data agar sebuah fenomena memilki nilai sosial, akademis dan ilmiah.[39] Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan yang sudah peneliti temukan kepada orang lain.30 Miles dan Huberman mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data.[40]

a. Reduksi data

Menurut Sugiyono, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.[41] Reduksi data merupakan suatu proses dalam pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian dan penyederhaan data, pengabstrakan data dan transformasi data. [42] sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

b. Penyajian data

---

[37] I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian*……, h.153-154
[38] Ibid, h.98
[39] Iman Suprayogo, Tabroni. *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2003), h.191
[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2014), cet. Ke-21, h. 91
[41] *Ibid*. h. 92
[42] Janu Murdiyatmoko, *Sosiologi: Memahami dan Mengkaji Masyarakat,* (Bandung:Grafindo Media Pratama, 2008), h.100

Penyajian data merupakan kegiatan untuk mengumpulkan sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.[43] Dengan demikian penulis dapat menetukan penarikan kesimpulan yang diproleh dari sekumpulan informasi-infomasi dalam proses penelitian.

c. Kesimpulan dan verifikasi

kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak simpulan.[44] Kesimpulan dan verifikasi merupakan proses mengolah data yang sudah terkumpul dengan cara disusun secara sistematis kemudian disimpulkan.

d. Pemeriksaan keabsahan

Data uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *depenability*, dan uji *confirmability*.[45] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.

Triagulasi dalam pengujian keabsahan data terbagi menjadi tiga yaitu: triagulasi sumber data, triagulasi waktu dan triagulasi tekhnik. Dari ketiga jenis triagulasi tersebut peneliti menggunakan triagulasi sumber data. Peneliti menguji keabsahan data melalui pengecekan data yang diperoleh dari bebrapa sumber yaitu data yang didapat dari Observasi, wawancara dan dokumen. Triagulasi sumber ini dilakukan pada partisipan dalam penelitian ini, yang merupakan ibu-ibu KWT di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah menguraikan rangkaian penyusunan penulis pada penelitian ini dengan tujuan agar pembaca dapat mudah mengetahui bagian-bagian penulisan.Adapun sistematika penulisannya, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN
Terdiri dari Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI
Pada bagian ini membahas tentang teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian, merelevankan berkaitan dengan teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.

BAB III : METODE PENELITIAN
Pada bagian ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, seperti gambaran umum desa, sejarah desa, kondsi demografis desa dan kondisi sosial desa tersebut. Sejarah kwt, struktur anggota dan kegiatannya serta proses kegiatan home industri.

---

[43] Ahmad Rijali, Analisi Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah,* Vol. 17 No. 33 (Januari – Juni 2018), h.94, http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374

[44] Irawan Soehartono,*metode penelitian sosial,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cetakan ke-8, 2011). h. 131

[45] *Ibid.* h. 121

BAB IV : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Pada bagian ini menjelaskan tentang hasil Upaya KWT dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industri

BAB V : PENUTUP
Berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan isi skripsi dengan cara disimpilkan secara ringkas dan penelitian juga memberikan saran untuk yang diteliti

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan analisis data pada bab IV yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemberdayaan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu suatu pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan *home industri* dengan memanfaatkan hasil tanaman pekarangan dan kebun kolektif. Adapun proses Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan *home industry* pada Kelompok Wanita Tani Bougenville di Kampung Mojopahit ini melalui 3 tahapan, yaitu tahap penyadaran, tahap peningkatan kapasitas, dan tahap pendayaan. Pada tahap awal yaitu tahap penyadaran dimana para anggota diberikan wawasan dan pengetahuan mengenai manfaat mengikuti program kegiatan *home industri* ini. Tahap kedua yaitu tahap peningkatan kapasitas, pada tahap ini para anggota yaitu anggota yang mengikuti kegiatan *home industri* diberikan pelatihan-pelatihan pengolahan yang baik dan benar. Dan pada tahap terakhir yaitu tahap pendayaan dimana para ibu-ibu yang sudah bergabung dalam anggota KWT Bougenville ini diberikan kesempatan untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang telah mereka miliki untuk mengembangkan diri mereka sendiri. Dengan membuat produksi makanan dan minuman itu sendiri, namun belum ada karena mahalnya biaya produksi.
2. Kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam home industri ini penting dalam meningkatkan perekonomian di kalangan masyarakat. Dilihat bahwa home industri yang didirikan oleh Kelompok Wanita Tani Bougenville ini sangat berperan positif dalam membantu perekonomian keluarga masyarakat di Kampung Mojopahit, selain memperoleh keuntungan dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Memperluas jaringan usaha serta dapat mengembangkan hasil potensi alam yang dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari seperti dapur, biaya pendidikan anak, mampu menyerap tenaga kerja dan menekan sedikit angka pengangguran dan dapat membantu sebagai pemasukan di saat belum ada pemasukan keuangan yang lain.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan berdasarkan uraian diatas dapat memberikan saran-saran dengan tujuan agar bisa menjadi lebih baik dan semakin meningkat, sebagai berikut:

1. Home industri Kelompok Wanita Tani (KWT) Bougenville yang memiliki kendala mengenai pemasaran swalayan yang menggunakan sistem konsinyasi yang menghambat perputaran uang home industri tersebut. Bagian pemasaran yang ada di Kelompok Wanita Tani (KWT) Bougenville harus berperan lebih aktif untuk mengajak anggotanya untuk melakukan pemasaran seacara mandiri.
2. Seiring dengan perkembangan zaman maka akan lebih baik jika kelompok wanita tani dapat membuka toko pada *E-Commerce* untuk memperluaskan pemasaran mereka.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nimat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tentu saja skripsi yang penulis susun ini masih terdapat banyak kekurangan untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan sebagai usaha perbaikan agar skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi yang penulis susun ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

DAFTAR RUJUKAN

Affaris, Rainday.Pemberdayaan Mayarakat.2012. http://indraachmadi.blogspot.com/2012/04/pemberdayaan-masyarakat.html

Bancin Haaasiholan Martua. Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan. Bandung, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. 2022.

Burhan, Bungin. Peneitian kualitatif. Jakarta, PT Aditya Andribino Agung.2007

Danim, Sudarwan. Riset Keperawatan; Sejarah dan Metodologi. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC.2003.

Dapartemen Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemah. Bandung.2014.

Denzin dan Lincoln (2009) oleh Muh.fitrah., Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas& Studi Kasus*. Jawa Barat, CV Jejak.2017.

Fauziah, Anita. Pemberdayaan Masyarakat Pendekatan RRA dan PRA. Jakarta, Direktur Pendidikan Tinggi Islam Depag RI. 2009.

Hidayat, Azis Alimul. Studi Kasus Keperawatan : Pendekatan Kualitatif. Cetakan Pertama,. Surabaya, Health Books Pubishin.2021.

Irwan, Irwan. Etika dan Perilaku Kesehatan. Yogyakarta, Absolute Media.2017.

Lapcham, Ronald. Pengusaha Kecil dan Menengah di Asia Tenggara. Jakarta,LP3ES Anggota IKPI.2005.

Machendrawaty Nanih, Syafe'I Ahmad Agus. Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi Strategi Sampai Tradisi. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.2001.

Manan, Abdul.Teori dan Praktek Ekonomi Islam. Jakarta, Rineka.1995.

Mardikantok, Totok dan Poerwoko Soebianto. Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Kebijakan Publik. Bandung, Alfabeta. 2017.

Murdiyatmoko Janu. Memahami dan Mengkaji Masyarakat. Bandung, Grafindo Media Pratama. 2008.

Mustanir Ahmad, Hamid Hariyanti, Syarifuddin Nikmat Rifni. Perencanaan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Wanita Tani. Jawa Timur, Qiara Media.2020.

Narbuko Cholid, Achmadi Abu. Metodologi Penelitian. Semarang, PT Bumi Aksara.1991.

Nasir, Muh. Metode Penelitian. Bogor Selatan, Ghalian Indonesia.2005.

Nasution, Harun.*Metode Research*(Penelitian Ilmiah). Jakarta:PT.Bumi Askara.2014.

Nawawi, Hadar. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta, Gama Press.1987.

Nugraha, Jefri. Mengenal Pengertian Masyarakat Beserta Fungsinya.2021.

https://m.merdeka.com/jateng/mengenal-pengertian-masyarakat-beserta-fungsinya-perlu-diketahui-kln.html

Rijali, Ahmad. Analisis Data Kualitatif Jurnal Alhadharah. Vol.17 No.33 (2018). https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadhharah/article/view/2374

Sare, Yuni. Antropologi. Jakarta,Grasindo.2007.

Sasmitasen, Sasmitasen, Harjanti Sri, Setiawan Halim. Pengembangan Home Industri. Jawa Barat.2020.

Soehartono, Irwan. Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung, PT Remaja Rosda Kary. 1995.

Subanar, Harimurti.Manajemen Usaha Kecil.Yogyakarta, BPFE Yogyakart.2021.

Suharto, Edi.Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung, PT Refika Aditama. 2010

Sumodiningrat, Gunawan. Pemberdayaan Masyarakat.Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.1994.

Suprayogo Iman, Tabroni, Tabroni. Metode Peneitian Sosial-Agama. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.2003.

W.David Johson. Dinamika Kelompok Teori dan Keterampilan. Jakarta, PT Indeks.2012.

Wrihatnolo Randy, Dwidjowijoto Nugroho Riant. Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta, PT Elex Media Komputindo